

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang melatarbelakangi terjadinya sebuah perceraian dalam penelitian ini dikarenakan faktor ekonomi dan faktor ketidaksetiaan pada pasangannya (berselingkuh). Akibat dari perceraian tersebut berdampak kepada anak, selain anak kehilangan sosok salah satu orangtuanya anak juga mengalami perubahan perilaku. Adapun dampak negatif yang dialami anak seperti menjadi nakal, kasar, emosian, mudah marah, serta berani dan suka ngelawan. Selain dampak negatif ada juga dampak positifnya seperti anak menjadi lebih mandiri. Sejauh ini solusi yang telah dilakukan oleh para responden untuk meminimalisir terjadinya dampak tersebut diantaranya seperti lebih memberikan perhatian yang lebih serta nasihat-nasihat.

Komunikasi paska perceraian dalam penelitian ini pada dua partisipan ditemukan adanya perbedaan. Komunikasi yang terjalin pada responden pertama I dapat dikatakan cukup baik, dilihat dari hubungan antara I dengan mantan suami, mantan suami dengan anak, serta I dengan anak yang cukup baik. Mereka masih menjalin komunikasi yang baik, sama seperti sebelum berpisah, serta mantan suami yang masih bertanggung jawab dengan masih memberi nafkah rutin setiap bulannya. Sang ayah juga masih rutin menengok anak.

Berbeda pada responden kedua T dikatakan kurang baik, bahkan setelah perceraian hubungna dan komunikasi antara T dan mantan suaminya makin memburuk Hal ini dikarenakan hubungan yang kurang dengan mantan suami baik, sehingga komunikasi menjadi sulit, mantan suami tidak memberi nafkah dan jarang menengok anaknya bahkan terlihat kurang peduli atau cuek dengan perkembangan anak.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Komunikasi Pengasuhan Anak Usia Dini pada kasus Ibu Tunggal Pasca Percerian di kabupaten garut, peneliti hendak memberi beberapa saran diantaranya :

1. Diharapkan bagi para orang tua yang bercerai terkait komunikasi pengasuhan yang seharusnya dilakukan yaitu dengan tetap mengurus anak dan membangun komunikasi yang baik antara istri, mantan suami dan anak, agar anak merasa dirinya masih disayang meskipun orangtuanya sudah berpisah.
2. Diharapkan kebutuhan anak dapat terpenuhi dengan baik, baik dari ayah maupun dari ibu meskipun mereka sudah berpisah.
3. Dapat memberi penjelasan kepada anak tentang apapun kondisi keluarganya .